

Petunjuk Perawatan dan Pemeliharaan Selang **(印尼譯文)管路照顧護理指導)**

■ **Selang nasogastrik**

Perhatian:

- Sebelum memberi makan, harus menyedot kembali selang nasogastrik untuk menilai kondisi pencernaan.
- Sewaktu memberi makan, bagian kepala ranjang harus ditinggikan 30-45 derajat, untuk mencegah tersedak.
- Setelah memberi makan, bagian kepala ranjang harus tetap ditinggikan selama 30-60 menit, untuk mencegah mengalir berlawanan arah.
- Sewaktu plester longgar terlepas atau selang nasogastrik terlepas, segera beri tahu staf medis untuk menangani.

■ **Kateter intravena**

Perhatian

- Staf medis akan mengganti lokasi penyuntikan kateter intravena setiap empat hari sekali.
- Jaga posisi botol infus tetap di atas lokasi suntikan pasien, untuk mencegah aliran balik menyebabkan selang tersumbat.
- Sewaktu menemukan ada aliran balik darah di selang infus, tinggikan botol infus terlebih dahulu, turunkan tempat suntikan, untuk memudahkan darah mengalir kembali ke dalam tubuh untuk mencegah penyumbatan, dan beri tahu staf medis untuk menangani.
- Sewaktu menemukan infus tidak menetes, silakan beri tahu staf medis untuk menangani.



Petunjuk Perawatan dan Pemeliharaan Selang

■ Pembuluh darah buatan

Perhatian

- Staf medis mengganti jarum pembuluh darah buatan setiap enam hari sekali.
- Demi mencegah pembuluh darah terlepas, akan dilakukan fiksasi yang sesuai.
- Sewaktu kain kasa lembap, plester perekat longgar terlepas, atau perban kedap air terlepas, harap segera beri tahu staf medis untuk menangani.
- Jaga posisi botol infus tetap di atas lokasi suntikan pasien, untuk mencegah selang tersumbat.
- Sewaktu menemukan ada aliran balik darah di selang infus, tinggikan botol infus terlebih dahulu, turunkan tempat suntikan, untuk memudahkan darah mengalir kembali ke dalam tubuh untuk mencegah penyumbatan, dan beri tahu staf medis untuk menangani.
- Sewaktu menemukan infus tidak menetes, silakan beri tahu staf medis untuk menangani.

■ Kateter vena sentral

Perhatian

- Staf medis akan mendisinfeksi selang setiap enam hari sekali atau sesuai kebutuhan.
- Demi mencegah kateter vena sentral terlepas, akan dilakukan fiksasi yang sesuai.
- Sewaktu kain kasa lembap, plester perekat longgar terlepas, atau perban kedap air terlepas, harap segera beri tahu staf medis untuk menangani.
- Jaga posisi botol infus tetap di atas lokasi suntikan pasien, untuk mencegah aliran balik menyebabkan selang tersumbat.
- Sewaktu menemukan ada aliran balik darah di selang infus, tinggikan botol infus terlebih dahulu, turunkan tempat suntikan, untuk memudahkan darah mengalir kembali ke dalam tubuh untuk mencegah penyumbatan, dan beri tahu staf medis untuk menangani.
- Sewaktu menemukan infus tidak menetes, silakan beri tahu staf medis untuk menangani.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



Petunjuk Perawatan dan Pemeliharaan Selang

■ Kateter urin

Fungsi – Mengalirkan urin (Diganti secara berkala oleh staf medis sesuai dengan bahannya).

Perhatian

- Untuk mencegah infeksi, sewaktu kantong urin setengah penuh, mohon bantu menuang urin. Kantung urin harus diletakkan lebih rendah dari kandung kemih dan tidak boleh menyentuh tanah.
- Sewaktu memindahkan pasien, untuk mencegah urin mengalir kembali, terlebih dahulu mengikat kateter yang dilipat ke belakang dengan karet gelang, lalu lepaskan karet gelang setelah pemindahan selesai.
- Bersihkan perineum dengan sabun atau air bersih setiap hari dan dilap hingga kering, bersihkan sekali lagi setelah setiap buang air besar.
- Jangan menggunakan bedak biang keringat, untuk mencegah kontaminasi pada lubang uretra.

■ Selang nefrostomi perkutan

Fungsi - Untuk drainase urin

Perhatian

- Untuk mencegah selang drainase terlepas, gunakan peniti untuk menetapkan posisi kantung drainase ke pakaian pasien.
- Jangan menetapkan posisi kantung drainase ke pagar ranjang, untuk mencegah selang tercabut secara tidak sengaja sewaktu pasien membalikkan badan.
- Staf medis akan mengajarkan cara membuang cairan drainase.
- Kantung drainase harus tetap berada lebih rendah dari pada bagian luka.

Lembaran ini hanya sebagai referensi, pengobatan aktual harus berdasarkan diagnosis dan perawatan dokter



Petunjuk Perawatan dan Pemeliharaan Selang

■ Selang drainase

Fungsi - Mengalirkan darah atau cairan tubuh

Perhatian

- Selang drainase harus ditetapkan posisinya dengan aman.
- Hindari menekan, memutar selang drainase untuk mencegah tersumbat.
- Bila ada selang dada, botol drainase harus tetap tegak, tidak boleh miring.
- Posisi selang drainase umumnya harus dijaga lebih rendah dari posisi luka.
- Biasanya orang tidak berani bergerak karena ada selang drainase di tubuh, asalkan perhatikan sewaktu turun dari ranjang jangan tertarik selang, turun dari ranjang untuk beraktivitas lebih dini bisa mempercepat pemulihan tubuh.

■ Selang drainase bilier transhepatik perkutan

Fungsi - Mengalirkan empedu

Perhatian

- Untuk mencegah selang drainase terlepas, gunakan peniti untuk menetapkan posisi kantung drainase ke pakaian pasien.
Jangan menetapkan posisi kantung drainase ke pagar ranjang, untuk mencegah selang tercabut secara tidak sengaja sewaktu pasien membalikkan badan.
- Sewaktu kantung drainase sudah setengah penuh, staf medis akan membuangnya.
- Kantung drainase harus tetap berada lebih rendah dari pada bagian luka, jangan menyentuh lantai.
- Staf medis akan mengganti perban setiap hari dan sewaktu basah.
- Sewaktu selang drainase terlepas, harap segera beri tahu staf medis untuk menangani.
- Sewaktu menggerakkan tubuh, harus periksa terlebih dahulu apakah selang sudah terpasang dengan aman.

■ Tinjau kembali

Pertanyaan 1: () Sewaktu memberi makan, harus pertahankan bagian kepala ranjang ditinggikan 30-45 derajat, untuk mencegah tersedak.

Pertanyaan 2: () Sewaktu menemukan ada aliran balik darah di selang infus, boleh mematikan infus sendiri, baru memberi tahu staf medis untuk menangani.

Pertanyaan 3: () Untuk mencegah infeksi, kantung urin harus diletakkan lebih rendah dari kandung kemih dan tidak boleh menyentuh tanah.

Jawaban tepat: Pertanyaan 1: O Pertanyaan 2 : X Pertanyaan 3 : O

Referensi:

Centers for Disease Control and Prevention. (2025, June 27). Catheter-associated urinary tract infection (CAUTI) basics.https://www.cdc.gov/hai/cauti/cauti_basics.html

Centers for Disease Control and Prevention. (2024, February 28). Summary of recommendations: Intravascular catheter-related infections.<https://www.cdc.gov/infectioncontrol/guidelines/intravascular/index.html>

Telepon konsultasi: (02)2737-2181 ext: 8122~8124

Unit/Tanggal penetapan: Bangsal Internasional Junwei /1 Desember 2025
PFS-8100-687

